

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 25 hari dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pelatihan Canva di Desa Sanggi memberikan akses kepada penduduk desa untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan desain grafis. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan digital mereka dan membuka peluang baru dalam dunia kerja. Melek digital menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengatasi kendala-kendala yang ada, Desa Sanggi dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan maju secara digital.

3.2. Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Saran untuk masyarakat Desa Sanggi

Dalam era digital yang semakin maju, kemampuan untuk menggunakan teknologi menjadi hal yang sangat penting. Namun, banyak masyarakat di Desa Sanggi masih menghadapi kendala dalam hal melek digital.

Akses Terbatas menyebabkan banyak penduduk Desa Sanggi menghadapi kendala dalam mendapatkan akses ke perangkat dan koneksi internet yang stabil. Sera kurangnya Pendidikan Digital dan pendidikan formal mengenai teknologi digital menyebabkan banyak orang tidak memiliki pengetahuan dasar yang cukup. Beberapa penduduk mungkin merasa tidak percaya atau

takut menggunakan teknologi digital karena kurangnya pemahaman tentang keamanan dan privasi online.

2. Saran untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, menambah wawasan, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kedepannya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait untuk lebih mempersiapkan dengan matang lagi, terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.